

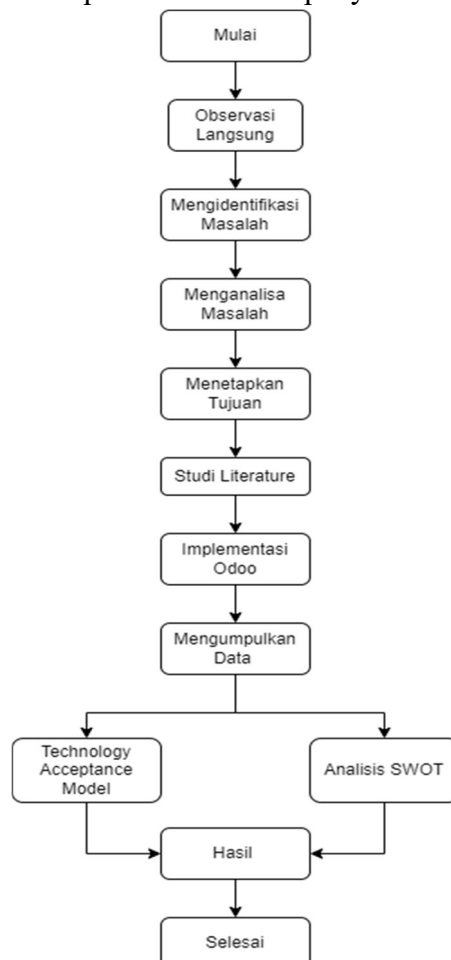
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dari Penelitian ini meliputi bagian distribusi barang di kantor direksi, tepatnya di penjualan lokal kemasan dan uraian yang ada di kantor direksi (Kantor pusat PT Perkebunan Tambi). Sedangkan Subjek dari penelitian ini ialah karyawan yang berada di bagian keuangan dan Penjualan lokal dan uraian di kantor direksi (Kantor pusat PT Perkebunan Tambi).

3.2 Diagram Alur Penelitian

Peneliti menyusun beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang dimulai dari *studi literatur* sampai kesimpulan dan saran. Berikut adalah gambar diagram alir penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini.



Gambar 3 1Diagram Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahapan melakukan Observasi kondisi tempat penelitian dan kemudian mulai mengidentifikasi masalah yang terjadi di proses bisnis yang dijalankan, Setelah itu menganalisa masalah yang terjadi sebagai memperjelaskan permasalahan yang terjadi di proses bisnis yang dijalankan. Kemudian menyiapkan tujuan dari suatu masalah yang terjadi, setelah itu melihat studi literature yang ada sebelumnya dan dibandingkan setekah diimplementasinya. kemudian implementasi Odoo dilakukan dengan yang telah berjalan sekitar 2 minggu pelatihan dan 1 minggu efektif nya implementasi penelitian ini dan kemudian setelah selesai implementasi adalah mengumpulkan data dengan memberikan kusioner baik secara online maupun offline, Tahap selanjutnya ialah melakukan analisis hasil Metode TAM dan mengolah hasil analisis TAM dipadukan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) dengan hasil akhir analisis hasil metode tersebut dengan menganalisis karakteristik Aplikasi *E-Sales* Odoo dan ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang *digunakan* adalah dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut.

1) Data primer

Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara di lapangan. Data primer yang digunakan adalah wawancara kepada karyawan bagian keuangan, gudang, dan penjualan yang akan proses bisnisnya di implementasikan dengan Odoo (*Open Source* ERP).

2) Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Hal-hal yang disiapkan untuk melakukan wawancara yaitu menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan pada saat implementasi berlangsung.

3.2.2 Kusioner

Kuesioner adalah sebuah daftar yang berisi beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk tanggapan terhadap suatu tujuan kepada responden. Jawaban responden di kusioner atas semua pertanyaan yang dicatat atau direkam. Kuesioner

merupakan salah satu metode pengumpulan data yang efisien. Banyak dari peneliti mengetahui secara pasti data atau informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur dengan kusioner. Kusioner yang diajukan ke responden harus jelas dan mudah dimengerti. Hal itu agar mengurangi kesalahan responden dalam pengisian kusioner (E, 2016). Kusioner pada saat ini tidak harus bersifat fisik, melainkan berupa link yang nanti akan diarahkan ke kusioner berbasis online, salah satu kusioner berbasis online ialah Google Form.

3.2.3 Metode Pengukuran Linkert

Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu tanggapan dan peristiwa tertentu. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan untuk penilaian yang ada di dalam kuesioner. Selain itu skala linkert juga skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel.

3.2.4 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk membantu proses penelitian dan pengolahan data yaitu:

1) Alat

- Laptop
- Handphone
- Software SPSS
- Aplikasi Odoo Mobile
- Buku
- Alat Tulis

2) Bahan

- Google Form
- Software Pengolah analisis statistika (SPSS)

3.3. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian “Implementasi *E-Sales* Berbasis *Open Source* sebagai transformasi dan efisiensi proses bisnis” ialah Metode TAM yang digunakan sebagai tanggapan user/karyawan terhadap Sistem Odoo di dalam proses bisnis PT Perkebunan Tambi dan setelah itu mengolah hasil analisis TAM dan digunakannya analisis *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) sebagai penggambaran proses bisnis yang sudah ada diimplementasikan dengan sistem ERP yang kemudian dilihat dari hasil metode TAM (*Technology Acceptance Model*) tentang tanggapan pengguna/karyawan dalam penggunaan Odoo yang kemudian dimasukkan dan dianalisis dengan *Strength, Weakness, Opportunity, And Threat* (SWOT) serta hasilnya akan dijadikan sebagai penentu keputusan dan penilaian dari aplikasi *E-Sales* apakah implementasi ERP terutama di bagian penjualan dapat digunakan proses bisnis PT Perkebunan Tambi.

3.4. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar benar dapat diukur sesuai data. Validitas menunjukkan ketepatan dalam menentukan ketepatan antara data yang terjadi dengan objek daya yang dikumpulkan oleh peneliti (Zahra & Rina, 2018). Uji validitas banyak digunakan sebagai pengukuran sebuah kusioner penelitian mampu mewakili pengukuran dari sebuah penelitian, hal itu perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap nilai pertanyaan yang diajukan dengan skor total hasil kusioner yang didapatkan (E, 2016).

3.5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam instrumen penelitian menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Cronbach’s Alpha adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) (Zahra & Rina, 2018). Hal itu membuat Uji Reliabilitas dapat menguji dan menunjukkan indeks sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu dapat dipercaya dan diandalkan (E, 2016).

3.6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan suatu topik penelitian dari data variable suatu topik tertentu. Analisis deskriptif digunakan dengan menginterpretasikan nilai mean atau rata-rata dari masing-masing indikator variabel penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran/persepsi responden tentang masing-masing indikator. Dasar interpretasi nilai mean atau rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Stemple, Jr (2004) (dalam Noermijati, 2008) dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut (Talakua, Anas, & Aqil, 2020):

Tabel 3 1 Indikator Skor Variable

| No | Nilai/Skor | Interpetasi |
|----|------------|---------------------------|
| 1 | 1-1,18 | Jelek |
| 2 | >1,8 – 2,5 | Kurang |
| 3 | >2,5 – 3,4 | Cukup |
| 4 | >3,4 – 4,2 | Baik/Bagus |
| 5 | >4,2 – 5,0 | Sangat Baik/ Sangat Bagus |

3.7. Analisis Matrik EFAS (*External Factors Analisis Summary*) dan IFAS (*Internal Factors Analisis Summary*)

Analisis Matrix EFAS dan IFAS pada awalnya dikembangkan dengan model General Model (GE-Model). (Sari & Oktafianto, 2017). Analisis EFAS dan Infas ini membahas penilaian dan perencanaan tentang faktor internal dan external dalam suatu proses yang ada di dalam analisis SWOT yang dikembang menjadi penentu keputusan yang dapat dilihat dari analisis matrik hingga kuadran SWOT yang akan tertampil nilai X dan Y menjadi landasan hasil dari penilaian analisis SWOT dari EFAS dan IFAS. EFAS yang berarti pengukuran external yang terdiri dari analisis

peluang dan ancaman dalam pengukuran analisis SWOT. Sedangkan IFAS yang berarti pengukuran internal yang terdiri dari analisis kekuatan dan kelemahan pengukuran analisis SWOT (Merdiana & Hartati, 2018) . Cara yang dapat dilakukan dalam membuat faktor lingkungan EFAS dan IFAS ialah :

- Membuat Faktor Internal dan Eksternal dalam proses audit EFAS dan IFAS
- Memberikan nilai bobot interval 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) untuk setiap faktor. Bobot menandakan seberapa penting tingkat relatif dari faktor keberhasilan perusahaan dalam industri. Jumlah bobot keseluruhan harus sebesar 1.
- Memberikan peringkat 1 – 4 untuk setiap faktor eksternal dan internal sebagai cara untuk menunjukkan setiap tujuan dari EFAS dan IFAS.
- Kemudian berikankalikan setiap faktor untuk IFAS dan kalikan setiap bobot faktor dengan peringkat bagi EFAS untuk menentukan nilai tertimbang dari EFAS maupun IFAS
- Jumlahkan nilai tertimbang dari setiap variabel baik IFAS ataupun EFAS untuk melihat nilai rata-rata atau total tertimbang bagi organisasi.

3.8. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan yang dilakukan di penelitian ini dimulai pada bulan maret 2022 yang kemudian dimulai implementasi Aplikasi *E-Sales* dilakukan pada bulan *April*. Kemudian hasil hingga skripsi diperkirakan bulan agustus. Jadwal kegiatan tabel dari jadwal kegiatannya yang lebih detail sebagai berikut :

Tabel 3 2 Jadwal Kegiatan

| No | Jadwal Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|------------------------|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Persiapan Implementasi | | | | | | |
| 2 | Implementasi | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | |
| 5 | Analisis Hasil | | | | | | |
| 6 | Pembuatan Laporan | | | | | | |